



# Istighfar Mohon Ampunan

MPI, 18 April 2010. Masjid Al Murosalah,  
Jl. Gegerkalong Hilir No.49 Divlat Telkom Bandung.  
Penceramah : Ust. Dr. Aam Amiruddin

Istighfar secara bahasa artinya menutupi (*berasal dari kata ghafara*) sedangkan secara istilah adalah meminta kepada Allah agar kita ditutupi atau dihindarkan dari akibat dosa yang pernah kita lakukan. Ucapan istighfar adalah “*Astaghfirullahal ‘Adiim*”.

## Fenomena istighfar :

1. Istighfar merupakan refleksi kedekatan seorang hamba dengan Tuhannya. Semakin dekat dengan Allah, semakin kuat istighfarnya
2. Istighfar merupakan pengakuan jiwa manusia bahwa Allah itu Maha Pengampun
3. Istighfar merupakan bentuk kerendahan hati manusia dihadapan Allah Swt

## Sebab-sebab mengucapkan istighfar, diantaranya :

1. Manusia hidup diantara 2 jalan, jalan kebaikan dan keburukan.

فَإِذَا سَوَّيْتُهُرْ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٧٢﴾

*Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; Maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya". (Q.S. Shaad 38: 72)*

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

*Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. (Q.S. Asy-Syam 91: 8)*

Allah menciptakan makhluknya dalam kondisi yang berbeda, sesuai dengan fungsinya. Allah menciptakan malaikat dalam kondisi keta'atan kepada Allah yang optimal. Penuh penghambaan dan patuh sesuai dengan apa yang Allah perintahkan.

Kemudian Allah menciptakan syetan dalam kondisi sebaliknya. Sifat takabur dan pembangkang melekat pada dirinya.

Sedangkan manusia Allah ciptakan dalam kondisi pertengahan, memungkinkan untuk terpengaruh kepada potensi diantara keduanya. Tinggal bagaimana dominan kita untuk mengarahkan ke salah satunya.

## TANYA JAWAB

---

1. *Saya bekerja di Amerika sebagai tukang masak di sebuah hotel. Yang menjadi ganjalan saya, kadang saya diminta memasak menu-menu yang dilarang aturan Islam. Bagaimana pandangan ust, biar hati saya tenteram dan iman tetap kuat walau tinggal di negeri yang jauh dari ajaran Islam*

### **Penjelasan :**

Pada prinsipnya semakin iman kita kuat maka semakin kuat juga Allah memberikan ujiannya. Seperti halnya kita mengikuti pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin tinggi pula soal ujian yang diberikan.

Namun ingat semakin tinggi ujian dari Allah, semakin besar pula nilai pahala yang akan kita dapatkan dan yakinilah itu adalah proses peningkatan tingkat keimanan kita.

Kemudian hal yang sangat luar biasa apabila keimanan kita terus meningkat dikala kondisi yang kita tempati tidak mendukung untuk peningkatan keimanan kita.

Menyikapi terhadap kasus yang terjadi, sebenarnya dalam keadaan darurat sesuatu yang haram pun bisa menjadi halal. Kondisi yang dialami saudara kita bisa jadi dikategorikan kepada darurat dengan pertimbangan;

- a. Dia bekerja di negeri yang sudah terkondisikan dengan zona kemaksiatan (minum khomr dan makan daging babi sudah jadi rutinitas, bahkan di perintah oleh direktornya).
- b. Tidak melakukan hal yang sama seperti hal yang
- c. Kemudian orang tersebut pada dasarnya tidak sepakat (ridho) terhadap apa yang ia lakukan dan meyakini bahwa yang ia lakukan adalah salah (dosa).
- d. Ada upaya mengimbangi (meningkatkan/melakukan amal sholeh yang lain) terhadap pekerjaannya dengan perbaikan diri kepada Allah Swt.

2. *Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Yang Terhormat Pak Aam, Saya harus bagaimana menghadapi saudara saya yang "keukeuh" ingin menang sendiri walaupun saya sudah mengatakan tanpa mengurangi rasa hormat (niru Pak Aam) tentang permasalahan shalawat nariah barjanji dan muludan. Dan saya bingung sebab orangnya prilakunya tidak sesuai ucapan dan kenyataannya. Terimakasih*

### **Penjelasan :**

Perlu kita fahami bersama sesungguhnya tugas kita hanyalah menyampaikan kebenaran yang datang dari Allah Swt, proses berubah atau tidaknya seseorang setelah mendengarkan apa yang kita sampaikan tergantung pada pribadi masing-

masing, jauhnya lagi bergantung kepada taufiq dan hidayah Allah Swt. Sebagaimana Allah telah berfirman :

إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ

Sesungguhnya kewajiban Kami lah memberi petunjuk, (Q.S. Al-Lail 92: 12)

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan. (Q.S. Al-Balad 90: 10) yang dimaksud dengan dua jalan ialah jalan kebajikan dan jalan kejahatan.

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. (Q.S. Al-Qashash 28: 56)

Kemudian selanjutnya, kita harus mampu menjelaskan dengan baik kepada objek da'wah kita dengan cara tidak meremehkan dan memvonisnya. Fahamkan kepada objek da'wah kita tentang "shalawat yang disunnahkan untuk dibaca". Sehingga bisa mengarahkan kepada mereka bahwa sesungguhnya bacaan yang dimaksud adalah membaca shalawat yang dibaca ketika waktu shalat/bacaan sesudah adzan/menyebut nama Rasulullah Saw bukan shalawat nariah. Karena shalawat nariah tergolong kepada lagu shalawat bukan merupakan bagian dari sunnah.

### 3. Assalamu'alaikum Wr. Wb

*Ust. Aam yang saya hormati, saya ingin penjelasan tentang sujud syukur. Kapan mulai disunnahkan dan apa sebab-sebab yang melatarbelakangi hal tersebut, serta cara dan do'anya. Terimakasih*

#### Penjelasan :

Sujud syukur adalah sujud yang bisa dilakukan dengan cara yang mudah. Tidak harus menghadap qiblat dan melakukan wudhu terlebih dahulu. Pada intinya sujud syukur dilakukan ketika mendapat kenikmatan dan kejadian yang menyenangkan. Do'anya cukup dengan mengucapkan "Alhamdulillahirobbil 'alamin".

**Download Resensi MPI PDF**

<http://percikaniman.org/data/mpi/MPI-18-4-2010.pdf>

**Download Jadwal KII MEI 2010**

<http://www.percikaniman.org/data/jadwal-kii-5-2010.pdf>

**Hotline Majalah Percikan Iman (MAPI)**

Info Langganan : 022-70780148

Streaming Internet

<http://mpi.percikaniman.org>

WINAMP url "http://119.110.87.62:7910"